

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen, yaitu sebuah metode penelitian untuk melihat hasil dari apa yang diteliti. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes dan postes grup pada satu kelas eksperimen semu.

Tabel 3.1

Pola Penelitian

| Kelas | Pretes | Perlakuan | Postes |
|------------------|----------------|----------------|----------------|
| Kelas eksperimen | X ₁ | Y ₁ | X ₂ |

X₁ = tes awal menulis karangan deskripsi di kelas eksperimen

X₂ = tes akhir menulis karangan deskripsi di kelas eksperimen

Y₁ = pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan menulis deskripsi siswa sebelum perlakuan diberikan.
- 2) Memberikan perlakuan berupa penggunaan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kepada subjek.

- 3) Mengadakan postes untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi sesudah perlakuan diberikan.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan melakukan pretes dan postes. Pada penelitian ini siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia.

Siswa melakukan pretes berupa kemampuan menulis karangan deskripsi. Setelah itu, melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia. Kemudian pada akhir pembelajaran, siswa melakukan postes dengan melakukan tes yang sama dengan pretes.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2007/2008.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-4 SMA Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 33 siswa. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel bertujuan atau *purposive sample* yang dilakukan dengan mengambil subyek bukan berdasarkan atas strata, random/daerah, tetapi berdasarkan atas adanya tujuan

tertentu. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis adalah mengingat penelitian ini memerlukan waktu yang banyak dan biaya yang tinggi, maka penulis mengambil sampel satu kelas.

3.3 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan penelitian dalam proses belajar mengajar.

2) Instrumen pengumpulan data yang terdiri atas:

a. Lembar observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa observasi sistematis menggunakan format observasi. Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

b. Lembar tes menulis karangan deskripsi

Lembar tes menulis karangan deskripsi digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia. Penulis memberikan

tes kepada siswa dengan dua tahap, yaitu pretes dan postes. Penilaian tes menulis karangan deskripsi ini didasarkan atas analisis terhadap komponen-komponen yang ada dalam karangan deskripsi. Pertama, ciri karangan deskripsi yang meliputi penyajian informasi, perincian objek, dan pengembangan daya imajinasi. Kedua, aspek struktur karangan yang meliputi kesesuaian tema dengan judul, cara membuka, isi, dan penutup. Ketiga, aspek kebahasaan yang meliputi diksi, struktur kalimat, dan ejaan. Penilaian hasil tes menulis siswa dilakukan dengan menggunakan skala penilaian dari angka 1-5. Format penilaian dapat dilihat pada lampiran.

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor. Skor maksimum 100 dan menggunakan skala 1-5. arti skala penilaian tersebut secara umum dirinci sebagai berikut.

1 = menunjukkan informasi kualitatif sangat kurang

2 = menunjukkan informasi kualitatif kurang

3 = menunjukkan informasi kualitatif cukup

4 = menunjukkan informasi kualitatif baik

5 = menunjukkan informasi kualitatif sangat baik

Deskripsi skala penilaian secara khusus sebagai berikut.

1. Ciri karangan deskripsi

a. Penyajian informasi

(5) Informasi yang disajikan dalam karangan sangat jelas dan terperinci.

(4) Informasi yang disajikan dalam karangan jelas dan cukup terperinci.

(3) Informasi yang disajikan dalam karangan jelas tetapi tidak terperinci.

(2) Informasi yang disajikan dalam karangan kurang jelas.

(1) Informasi yang disajikan dalam karangan tidak jelas.

b. Perincian objek

(5) Penggambaran objek dalam karangan disampaikan sangat jelas dan terperinci.

(4) Penggambaran objek dalam karangan disampaikan dengan jelas dan cukup terperinci.

(3) Penggambaran objek dalam karangan disampaikan dengan jelas tetapi tidak terperinci.

(2) Penggambaran objek dalam karangan disampaikan dengan kurang jelas.

(1) Penggambaran objek dalam karangan disampaikan dengan tidak jelas.

c. Pengembangan daya imajinasi

(5) Pengembangan daya imajinasi dalam karangan sangat jelas dan sangat menimbulkan daya imajinasi .

(4) Pengembangan daya imajinasi dalam karangan digambarkan dengan jelas cukup menimbulkan daya imajinasi.

(3) Pengembangan daya imajinasi dalam karangan jelas tetapi tidak menimbulkan daya imajinasi.

(2) Pengembangan daya imajinasi dalam karangan kurang jelas.

(1) Pengembangan daya imajinasi dalam karangan tidak jelas.

2. Aspek struktur karangan

a. Kesesuaian tema dengan judul

(5) Judul sangat sesuai dengan tema karangan dan menarik.

- (4) Judul karangan sesuai dengan tema karangan dan menarik.
- (3) Judul karangan sesuai dengan tema tetapi kurang menarik.
- (2) Judul kurang sesuai dan kurang menarik.
- (1) Judul sama sekali menyimpang dari tema dan tidak relevan.

b. Cara membuka

- (5) Permulaan karangan sangat sesuai dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik.
- (4) Permulaan karangan sesuai dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik.
- (3) Permulaan karangan kurang sesuai dengan gagasan yang dipaparkan dan kurang menarik.
- (2) Permulaan karangan kurang sesuai dan kurang menarik.
- (1) Permulaan karangan sama sekali tidak menarik dan tidak sesuai.

c. Isi

- (5) Isi karangan sangat sesuai dengan judul dan menarik.
- (4) Isi karangan sesuai dengan judul dan menarik.
- (3) Isi karangan kurang sesuai dengan judul dan kurang menarik.
- (2) Isi karangan kurang sesuai dan kurang menarik.
- (1) Isi karangan sama sekali tidak sesuai dan tidak menarik.

d. Penutup

- (5) Akhir karangan sangat sesuai dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik.
- (4) Akhir karangan sesuai dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik.

- (3) Akhir karangan kurang sesuai dengan gagasan yang dipaparkan dan kurang menarik.
- (2) Akhir karangan kurang sesuai dan kurang menarik.
- (1) Akhir karangan sama sekali tidak sesuai dan tidak menarik.

3. Aspek kebahasaan

a. Diksi

- (5) Penggunaan diksi dalam kalimat sangat tepat dan dapat dipahami, tidak terjadi kesalahan.
- (4) Ada sedikit kesalahan dalam penggunaan diksi, tetapi dapat dipahami maknanya.
- (3) Penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat tetapi cukup dipahami maknanya.
- (2) Diksi yang digunakan dalam kalimat kurang tepat dan maknanya pun kurang dipahami, banyak terjadi kesalahan.
- (1) Tidak menguasai kosakata.

b. Struktur kalimat

- (5) Semua kalimat mempunyai pola yang sangat teratur dan efektif, tidak terjadi kesalahan.
- (4) Pola kalimat teratur dan efektif, terjadi kesalahan, tetapi tidak terjadi kesalahan yang berarti.
- (3) Terjadi kesalahan lebih dari tiga kalimat yang kurang teratur dan kurang efektif, tetapi masih dapat dipahami.

(2) Banyak terjadi kesalahan pola kalimat sehingga kurang efektif dan kurang dipahami.

(1) Pola kalimat dalam karangan tidak efektif dan acak-acakan.

c. Ejaan

(5) Tidak ada kesalahan penerapan ejaan dan tanda baca.

(4) Penerapan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, sedikit terjadi kesalahan.

(3) Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, tetapi terjadi kesalahan yang cukup berarti.

(2) Ejaan dan tanda baca kurang baik, terdapat kesalahan yang dapat mengaburkan makna.

(1) Banyak sekali terjadi kesalahan ejaan.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Angket yang dibuat bersifat tertutup, artinya dalam angket disediakan opsi pilihan yang sudah ditentukan alternatif pilihan jawabannya (opsi A dan opsi B). Angket pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Secara umum, observasi dapat penulis definisikan sebagai upaya mencatat, mengamati, dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau kegiatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan mengamati proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia yang dilakukan oleh guru dalam hal ini penulis.

2) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan lembar karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode sugestopedia. Dalam hal ini tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia.

3) Angket

Angket diberikan setelah siswa mendapatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia. Angket

digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dipersentasekan sehingga diperoleh informasi yang mendukung terhadap penelitian penulis.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

dengan keterangan:

S = nilai dari setiap observer

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

dengan keterangan:

S_t = skor total

S₁ = skor dari pengamat 1

S_2 = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

$$4,00 - 3,50 = A$$

$$3,49 - 3,00 = B$$

$$2,99 - 2,50 = C$$

$$2,49 - 2,00 = D$$

$$1,99 - 1,50 = E$$

- 2) Penilaian hasil karangan siswa pada saat pretes dan postes oleh tiga orang penilai menggunakan skor berdasarkan aspek penilaian. Ketiga orang penilai yang memberikan penilaian terhadap hasil karangan deskripsi siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- a. Lufi Novita Anggraeni, mahasiswa UPI Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan telah melakukan PLP di SMA Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2007/2008.
 - b. Novi Utaminingsih, mahasiswa UPI Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan telah melakukan PLP di SMP Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2007/2008.
 - c. Suharningsih, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Arjawinangun kabupaten Cirebon.
- 3) Data yang diperoleh dari hasil pretes dan postes diperiksa lalu dianalisis. Mengumpulkan data merupakan langkah yang penting dalam setiap penelitian. Data yang diperoleh melalui pengetesan, baik pretes maupun postes masih memerlukan pengolahan dan analisis agar data yang diperoleh mempunyai makna. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

- 4) Pengujian reliabilitas nilai karangan siswa hasil pretes dan postes antar penilai menggunakan rumus Hyot sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r} \quad (\text{Arikunto, 2006:191})$$

dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

V_r = varians responden

V_s = varians sisa

setelah itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford sebagai berikut:

| | |
|-------------|---------------------------|
| < 0,20 | = tidak ada korelasi |
| 0,20 – 0,40 | = korelasi rendah |
| 0,40 – 0,60 | = korelasi sedang |
| 0,60 – 0,80 | = korelasi tinggi |
| 0,80 – 0,99 | = korelasi tingkat tinggi |
| 1,00 | = korelasi sempurna |

- 5) Pengujian normalitas nilai karangan siswa hasil pretes dan postes menggunakan Chi-kuadrat dengan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Arikunto, 2006:290})$$

dengan keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_0 = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

- 6) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

- a. Mencari mean dari perbedaan tes awal dengan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

- c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- d. Menentukan nilai -t menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

dengan keterangan:

T = uji (tes)

Md = mean perbedaan pretes dan pascates

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

7) Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase.

Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia. Menghitung persentase engket dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

dengan keterangan:

f_o = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

P = persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut.

| | |
|-----------|--------------------------|
| 0% | = tidak ada |
| 1% - 5% | = hampir tidak ada |
| 6% - 25% | = sebagian kecil |
| 26% - 49% | = hampir setengahnya |
| 50% | = setengahnya |
| 51% - 75% | = lebih dari setengahnya |
| 76% - 95% | = sebagian besar |
| 96% - 99% | = hampir seluruhnya |
| 100% | = seluruhnya |

3.5 Persiapan Pembelajaran

Adapun persiapan mengajar yang telah disusun mencakup beberapa kegiatan berikut ini.

1) Perumusan tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode sugestopedia, mengetahui proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia dan mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode sugestopedia.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai acuan untuk proses belajar mengajar dalam penelitian ini yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat dalam lampiran.

3) Penentuan alat evaluasi

Dalam penelitian ini yang menjadi alat evaluasi berupa tes menulis karangan deskripsi. Evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan dua kali tes. Tes dilakukan di awal (pretes) dan di akhir (postes) pembelajaran.

4) Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pada siswa kelas X-4 di SMA Negeri 15 Bandung tahun pelajaran 2007/2008, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Melakukan pretes

Pretes dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia.

b. Penyajian bahan pelajaran

Bahan yang disajikan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia.

c. Melakukan postes

Setelah siswa mendapatkan perlakuan, selanjutnya siswa melaksanakan postes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di kelas, yaitu menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia.

d. Penyebaran angket

Angket diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode sugestopedia.

5) Alokasi waktu

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4 X 40 menit atau dua kali pertemuan.

